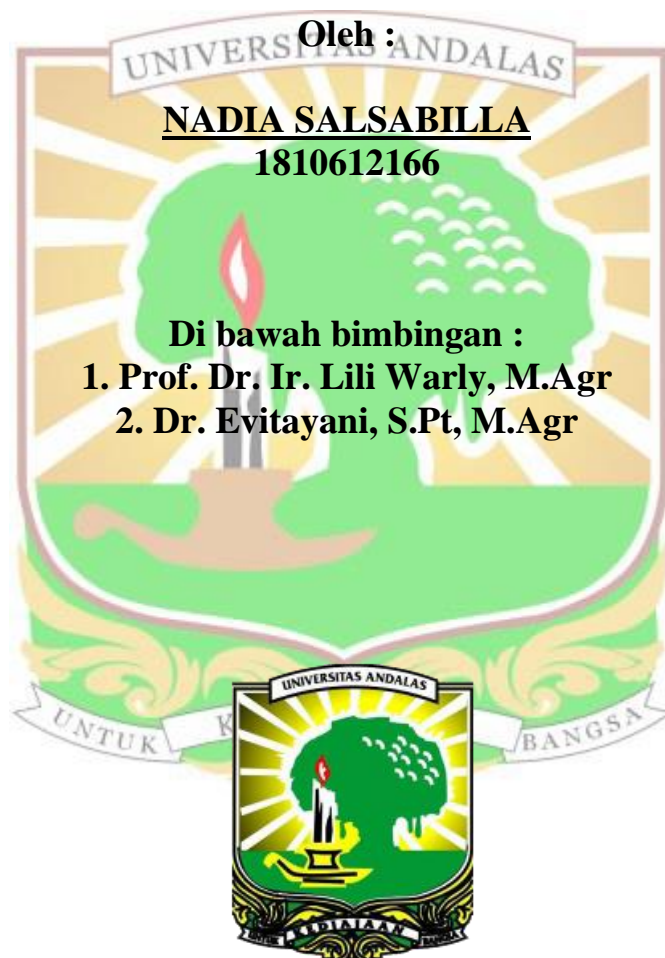


**KECERNAAN FRAKSI SERAT SECARA *IN-VITRO* DARI
RUMPUT GAJAH (*Pennisetum purpureum*) CV. THAILAND
YANG DIPUPUK DENGAN PUPUK FESES SAPI SERTA
DIINOKULASI FUNGI MIKORIZA ARBUSKULA (FMA)
PADA TANAH ULTISOL**

SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2022**

**KECERNAAN FRAKSI SERAT SECARA *IN-VITRO* DARI RUMPUT
GAJAH (*Pennisetum purpureum*) CV. THAILAND YANG DIPUPUK
DENGAN PUPUK FESES SAPI SERTA DIINOKULASI FUNGI
MIKORIZA ARBUSKULA (FMA) PADA TANAH ULTISOL**

Nadia Salsabilla, di bawah bimbingan
Prof. Dr. Ir. Lili Warly, M. Agr dan **Dr. Evitayani, S. Pt, M. Agr.**
Departemen Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan
Universitas Andalas, 2022

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pencernaan fraksi serat (NDF, ADF, selulosa, dan hemiselulosa) secara *in vitro* pada rumput gajah cv. Thailand yang diberikan pupuk feses sapi dan diinokulasi dengan FMA pada tanah ultisol. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 5 perlakuan dan 4 ulangan. Perlakuan tersebut adalah A = 5 ton/ha pupuk feses sapi 5 ton/ha + N, P, dan K, B = 5 ton/ha pupuk feses sapi + FMA, C = 10 ton/ha pupuk feses sapi + FMA, D = 15 ton/ha pupuk feses sapi + FMA, E = 20 ton/ha pupuk feses sapi + FMA. Parameter yang diamati adalah pencernaan *Neutral Detergent Fiber* (NDF), *Acid Detergent Fiber* (ADF), selulosa, dan hemiselulosa secara *in vitro*. Hasil penelitian menunjukkan pemberian pupuk feses sapi yang berbeda memberikan hasil yang berbeda tidak nyata ($P > 0.05$) terhadap pencernaan fraksi serat (NDF, ADF, Selulosa, dan Hemiselulosa). Rataan pencernaan NDF 54,93 - 55,29%, ADF 52,96 - 53,28%, selulosa 56,96 - 57,25%, dan hemiselulosa 59,96 - 60,35%. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan pemberian 5 ton/ha pupuk feses sapi + FMA menghasilkan pencernaan NDF, ADF, selulosa dan hemiselulosa relatif sama sehingga dapat menggantikan 100% pupuk N, P, K.

KATA KUNCI : Rumput Gajah cv. Thailand, Feses Sapi, FMA, Fraksi Serat, *In-vitro*.

